

## ABSTRAK

Hilda Rif'atul Izzah, 1711010046, **Implementasi Layanan Informasi Bimbingan Konseling tentang Kesehatan Reproduksi Remaja Pada SMA N 1 Mayong.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi bimbingan konseling di SMA N 1 Mayong, pengetahuan siswa kelas X SMA N 1 Mayong mengenai kesehatan reproduksi remaja, dan implementasi layanan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa kelas X SMA N 1 Mayong. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini di SMA N 1 Mayong. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 2 dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampel*. Sumber data dalam penelitian ini adalah para siswa, guru bimbingan konseling, wali kelas, wakasek bidang kurikulum, serta media cetak atau buku-buku dokumen yang diperlukan. Data yang didapat selanjutnya dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan layanan informasi bimbingan konseling di SMA N 1 Mayong berjalan sesuai dengan prosedur tahap-tahap operasional layanan informasi meskipun dengan jumlah guru BK yang kurang memadai, pelaksanaan layanan dilaksanakan agar para siswa mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan bermanfaat dengan melakukan *need assessment* terlebih dahulu. Implementasi layanan informasi bimbingan dan konseling tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa kelas X di SMA N 1 Mayong berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahap-tahapan operasional layanan informasi yang dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahapan analisis hasil, tahap tindak lanjut, dan yang terakhir tahap pelaporan.

Layanan informasi bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di kelas X SMA N 1 Mayong meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja. Para siswa juga mampu melaksanakan tugas perkembangan remaja dan dapat menghindari masalah-masalah kesehatan reproduksi. Faktor pendukung dalam implementasi layanan informasi tersebut adalah siswa berantusias dalam mengikuti layanan dan pemateri juga mudah bersosialisasi dengan siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pengoptimalan media PPT dan karena menjaga protokol kesehatan 50% siswa hanya mengikuti layanan dengan mendapatkan materi yang di bagikan di grup *whatsapp*.

**Kata Kunci:** *Layanan Informasi, Bimbingan Konseling, Kesehatan Reproduksi Remaja*